

Sarana dan Prasarana dalam Pelaksanaan Pembelajaran Penjaskes di SMA Se-Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur

Yossita Wisman¹, Maryono²

^{1,2}Program Studi PJKR, FKIP, Universitas Palangka Raya

e-mail: yossitavosie@yahoo.com¹

Abstract

The purpose of this study was to determine the sports facilities and infrastructure in the implementation of physical education learning in high schools throughout Pematang Karau District, East Barito Regency. This study uses survey methods and interviews with principals and teachers. Research at SMA Negeri 1 and Madrasah Aliyah Pematang Karau, East Barito Regency.

The results showed that the facilities and infrastructure in supporting the physical education learning process at SMA Negeri 1 Pematang Karau, East Barito Regency were athletic facilities and infrastructure 10.41%, game facilities and infrastructure 29.06%, gymnastics facilities and infrastructure 33.33%, sports facilities and infrastructure and self-defense infrastructure 13.34%, swimming facilities and infrastructure 0%. The criteria for sports facilities and infrastructure owned by SMA Negeri 1 Pematang Karau, East Barito Regency are in the poor category. The results of research on the potential of sports facilities and infrastructure in supporting the teaching and learning process of physical education in MA Pematang Karau, East Barito Regency are athletic facilities and infrastructure 16.66%, game facilities and infrastructure 22.29%, gymnastics facilities and infrastructure 13.88%, facilities and infrastructure for self-defense sports 13.34%. Criteria for sports facilities and infrastructure owned by MA Pematang Karau, East Barito Regency is included in the less category. Although the sports facilities and infrastructure in the two schools were categorized as lacking, the teachers made modifications in learning to achieve the learning objectives in the school.

Keywords: *Facilities and Infrastructure, Physical Education Learning*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sarana dan prasarana olahraga pada pelaksanaan pembelajaran penjaskes di SMA se-Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur. Penelitian ini menggunakan metode survei dan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru. Penelitian di SMA Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Pematang Karau Kabupaten Barito Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran penjaskes di SMA Negeri 1 Pematang Karau Kabupaten Barito Timur adalah sarana dan prasarana atletik 10,41%, sarana dan prasarana permainan 29,06%, sarana dan prasarana senam 33,33%, sarana dan prasarana bela diri 13,34%, sarana dan prasarana renang 0 %. Kriteria sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki SMA Negeri 1 Pematang Karau Kabupaten Barito Timur termasuk kategori kurang. Hasil penelitian tentang potensi sarana dan prasarana olahraga dalam menunjang proses belajar mengajar Pendidikan jasmani di MA Pematang Karau Kabupaten Barito Timur adalah Sarana dan prasarana atletik 16,66 %, sarana dan prasarana permainan 22,29 %, sarana dan prasarana olahraga senam 13,88%, sarana dan prasarana olahraga bela diri 13,34%. Kriteria sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki MA Pematang Karau Kab. Barito Timur termasuk kategori kurang. Walaupun sarana dan prasarana olahraga di kedua sekolah tersebut dikategorikan kurang, guru melakukan modifikasi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: *Sarana, Prasarana, Pembelajaran Penjaskes*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan (Suryobroto, 2004). Namun, dalam pelaksanaannya pengajaran pendidikan jasmani berjalan belum efektif seperti yang diharapkan. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru tetap pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olah raga, tetapi

pada perkembangan pribadi anak seutuhnya (Sarifudin & Muhadi, 1991). Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pengajaran pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani.

Prasarana dan sarana dengan jumlah yang memadai sangat berperan banyak dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Tanpa tersedianya prasarana dan sarana yang memadai dapat mengurangi proses belajar mengajar penjas yang dilaksanakan disekolah sehingga tidak tercapai tujuan pembelajaran (Sukintaka, 2006). Idealnya prasarana dan sarana yang lengkap akan menunjang program yang akan dilaksanakan untuk pengajaran keterampilan olahraga, tetapi kenyataannya banyak keadaan sarana dan prasarana yang kurang lengkap sehingga masih sangat perlu untuk mendapat perhatian khusus. Dengan demikian disekolah-sekolah seharusnya disediakan prasarana dan sarana penjas yang memadai agar pelaksanaan pendidikan jasmani dapat berjalan dengan kurikulum yang ada (Winarno, 2006).

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga dan internalisasi (sportifitas, jujur dan kerjasama) serta hidup yang sehat. Faktor-faktor pertumbuhan dan pengembangan anak, kemampuan guru, keterbatasan sarana dan prasarana, alokasi waktu yang tersedia, keterlaksanaan dan pengembangan cabang olahraga yang potensial dan masalah-masalah kesehatan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.

Berdasarkan program jumlah jam pelajaran pendidikan jasmani SMA dari kelas I sampai kelas II, masing-masing kelas 2 jam pelajaran (2x45) menit setiap minggu, jumlah waktu digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dan penilaiannya. Jenis kegiatan yang diajarkan meliputi enam aspek yaitu Permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar sekolah.

Beberapa cabang olahraga pokok yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran yaitu: (1) Permainan dan Olahraga yang terdiri dari olahraga tradisional, atletik, softball, bola tangan, sepak bola, bola basket, tenis meja, bulu tangkis dan bela diri. (2) Aktivitas Perkembangan terdiri dari komponen kebugaran jasmani. (3) Aktivitas Senam terdiri dari senam lantai, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan menggunakan alat. (4) Aktivitas Ritmik terdiri dari Senam Kebugaran Jasmani (SKJ) dan senam aerobik. (5) Akuatik terdiri dari keselamatan di air, keterampilan atau ketangkasan di air dan renang. Dan (6) Pendidikan Luar Sekolah terdiri dari berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.

Dari uraian di atas merupakan seperangkat rencana pengajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar yang mempunyai tujuan yang jelas dibawah pengawasan pihak sekolah dan disusun dengan cermat dan sistematis dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Jasmani.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini menggunakan alat pengumpulan data dengan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Pematang Karau Kabupaten Barito Timur. Kedua SMA tersebut adalah sekolah menengah atas yang berada di kecamatan Pematang Karau.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Pematang Karau dan MA Pematang Karau

| No | Alat Olahraga | Jumlah Standar | SMAN 1 Pematang Karau | MA Pematang Karau |
|----|-------------------------|----------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | Lintasan lari 100 m | Punya sendiri | 0 | 0 |
| 2 | Lintasan lari 4 x 100 m | Punya sendiri | 0 | 0 |

| No | Alat Olahraga | Jumlah Standar | SMAN 1 Pematang Karau | MA Pematang Karau |
|----|---|----------------|-----------------------|-------------------|
| 3 | Balok Strat | 10 | 0 | 0 |
| 4 | Tongkat bambu rotan/ kayu panjang 1 meter | 60 | 3 | 10 |
| 5 | Balok tumpuan | Punya sendiri | 2 | 0 |
| 6 | Tiang besi 2,5 cm panjang 155 cm | 8 | 2 | 0 |
| 7 | Standar lompat tinggi | 3 | 1 | 0 |
| 8 | Pengukur tinggi | 3 | 2 | 0 |
| 9 | Cangkul | Punya sendiri | 6 | 0 |
| 10 | Perata pasir | Punya sendiri | 6 | 0 |
| 11 | Cakram 1 kg | 20 | 3 | 0 |
| 12 | Cakram 1 ½ kg | 20 | 3 | 0 |
| 13 | Peti lompat/swedia | 20 | 3 | 0 |
| 14 | Lembing bamboo | 20 | 3 | 0 |
| 15 | Lembing Alumunium 600 kg | 20 | 0 | 0 |
| 16 | Lembing Alumunium 800 kg | 20 | 0 | 0 |
| 17 | Peluru 3 kg | 20 | 3 | 0 |
| 18 | Peluru 4 kg | 20 | 0 | 0 |
| 19 | Peluru 5 kg | 20 | 0 | 0 |
| 20 | Lingkaran sektor cakram | 3 | 0 | 0 |
| 21 | Lingkaran sektor peluru | 3 | 0 | 0 |
| 22 | Balok sektor lembing | 3 | 0 | 0 |
| 23 | Bendera kecil | 20 | 2 | 4 |
| 24 | Stop watch | 10 | 0 | 0 |
| 25 | Meteran 50 meter | 3 | 0 | 0 |
| 26 | Nomor dada | 41 | 0 | 0 |
| 27 | Tongkat estapet | 6 | 6 | 0 |
| 28 | Bendera start | 3 | 4 | 0 |
| 29 | Gawang lari | 7 | 0 | 0 |
| 30 | Kotak lompat Jauh | 3 | 0 | 0 |
| 31 | Matras lompat tinggi | 3 | 0 | 0 |
| 32 | Bangsai/gedung | Punya sendiri | 0 | 0 |
| 33 | Gada | 41 | 2 | 0 |
| 34 | Simpai | 41 | 0 | 0 |
| 35 | Tongkat 1 m | 41 | 2 | 0 |
| 36 | Bola medicine | 41 | 2 | 0 |
| 37 | Bola karet/tenes | 41 | 6 | 0 |
| 38 | Balok kecil 5x5x 10 cm | 60 | 0 | 0 |
| 39 | Matras karet/busa 1x1 ½ m | 5 | 0 | 0 |
| 40 | Peti lompat/peti swedia | 3 | 1 | 0 |
| 41 | Papan tolakan | Punya sendiri | 0 | 0 |
| 42 | deck Tip | 3 | 3 | 0 |
| 43 | Kaset senam Irama | 3 | 4 | 0 |
| 44 | Baju pencak silat | 41 | 0 | 0 |
| 45 | Pelindung badan | Punya sendiri | 0 | 0 |
| 46 | Pelindung kemaluan | Punya sendiri | 0 | 0 |
| 47 | Pisau plastik | 41 | 6 | 0 |
| 48 | Trisula | Punya sendiri | 0 | 0 |
| 49 | Toya | 41 | 0 | 0 |
| 50 | Matras | 3 | 0 | 0 |
| 51 | Kolam renang | Punya sendiri | 0 | 0 |
| 52 | Baju Renang | Punya sendiri | 0 | 0 |
| 53 | Pelampung Renang | 41 | 0 | 0 |
| 54 | Peluncur Renang | 41 | 0 | 0 |

| No | Alat Olahraga | Jumlah Standar | SMAN 1 Pematang Karau | MA Pematang Karau |
|----|--|----------------|-----------------------|-------------------|
| 55 | Gawang polo Air, yang dimiliki sekolah ini | Punya sendiri | 0 | 0 |
| 56 | Kaca Mata Renang | 6-10 | 0 | 0 |
| 57 | Celana Renang | Punya sendiri | 0 | 0 |
| 67 | Lapangan Olahraga | Punya sendiri | 9 | 0 |
| 68 | Bola tennis | 300 | 0 | 0 |
| 69 | Kayu pemukul | 6 | 0 | 0 |
| 70 | Papan dan ring basket | 3 | 0 | 0 |
| 71 | Bola Basket | 30 | 2 | 0 |
| 72 | Lapangan bola tangan | Punya sendiri | 9 | 0 |
| 73 | Bola tangan | 20 | 0 | 0 |
| 74 | Lapangan bola volley | Punya sendiri | 1 | 2 |
| 75 | Bola voli | 4 | 4 | 3 |
| 76 | Lapangan bulu tangkis | 3 | 1 | 0 |
| 77 | Net bulu tangkis | 3 | 1 | 0 |
| 78 | Raket bulu tangkis | 20 | 3 | 0 |
| 79 | Suthle Choke | 20 | 3 | 0 |
| 80 | Lapangan rounders | Punya sendiri | 9 | 0 |
| 81 | Pemukul | 6 | 0 | 0 |
| 82 | Bola Roundest | 20 | 0 | 0 |
| 83 | Lapangan sepak Bola | Punya sendiri | 0 | 0 |
| 84 | Bola besar no.3 dari kulit | 30 | 3 | 3 |
| 85 | Meja tennis meja | Punya sendiri | 0 | 0 |
| 86 | Netnya | 5 | 0 | 0 |
| 87 | Bad Tennis meja | 20 | 0 | 0 |
| 88 | Bola Tennis Meja | 20 | 0 | 0 |
| 89 | Bola besar no.3 dari plastik | 30 | 0 | 3 |
| 90 | Kayu pemukul roundes | 6 | 3 | 0 |
| 91 | Keset sedang 100x150 cm | 4 | 1 | 0 |
| 92 | Keset kecil untuk roundes 40x40cm | 10 | 4 | 0 |
| 93 | Keset kecil untuk roundes 40x60 cm | 3 | 0 | 0 |
| 94 | Peluit | 4 | 1 | 1 |
| 95 | Tambang 50 meter | 1 | 0 | 1 |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran penjaskes di SMA Negeri 1 Pematang Karau Kabupaten Barito Timur adalah sarana dan prasarana atletik 10,41%, sarana dan prasarana permainan 29,06%, sarana dan prasarana senam 33,33%, sarana dan prasarana bela diri 13,34%, sarana dan prasarana renang 0%. Kriteria sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki SMA Negeri 1 Pematang Karau Kabupaten Barito Timur termasuk kategori kurang. Hasil penelitian tentang potensi sarana dan prasarana olahraga dalam menunjang proses belajar mengajar Pendidikan jasmani di MA Pematang Karau Kabupaten Barito Timur adalah Sarana dan prasarana atletik 16,66%, sarana dan prasarana permainan 22,29%, sarana dan prasarana olahraga senam 13,88%, sarana dan prasarana olahraga bela diri 13,34%. Kriteria sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki MA Pematang Karau Kab. Barito Timur termasuk kategori kurang. Walaupun sarana dan prasarana olahraga di kedua sekolah tersebut dikategorikan kurang, guru melakukan modifikasi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kriteria sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki SMA Negeri 1 Pematang Karau dan MA Pematang Karau Kab. Barito Timur termasuk kategori kurang. Walaupun sarana dan prasarana olahraga di kedua sekolah tersebut dikategorikan kurang, guru melakukan modifikasi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sarifudin, A., & Muhadi. (1991). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sukintaka. (2006). *Teori Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryobroto, A. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Winarno. (2006). *Perseptif Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.